

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN DAIRI**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Ovelia Christine
6021901002**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**BANDUNG
2023**

THE IMPACT ANALYSIS OF TOURISM SECTOR ON LOCAL OWNED-SOURCE REVENUES IN DAIRI REGENCY



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor
Degree in Economics**

**By
Ovelia Christine
6021901002**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**BANDUNG
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN DAIRI**

Oleh:
Ovelia Christine
6021901002

Bandung, Juni 2023

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S.Mokoginta, S.E., MBA., M.A., Ph.D.

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ovelia Christine
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 6 Oktober 2000
NPM : 6021901002
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN DAIRI

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 16 Juni 2023

Dinyatakan tanggal : 16 Juni 2023

Pembuat pernyataan:



(Ovelia Christine)

ABSTRAK

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan salah satu indikator kemandirian pemerintah daerah dalam menggali potensi tambahan sumber pendapatan termasuk potensi sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Dairi dari tahun 2013 – 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif inferensi menggunakan *E-views 10*. Teknik yang digunakan ialah menggunakan OLS (*ordinary least square*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah restoran/rumah makan dan panjang jalan berpengaruh meningkatkan PAD. Sedangkan rata-rata lama menginap wisatawan berpengaruh negatif terhadap PAD dan jumlah daya tarik objek wisata tidak berpengaruh terhadap peningkatan PAD Kabupaten Dairi.

Kata kunci: Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan, Jumlah Restoran/Rumah Makan, Jumlah Daya Tarik Objek Wisata, Panjang Jalan, PAD.

ABSTRACT

Local owned-source revenues is one of the indicators of regional government's independence in exploring potential additional sources of income, including the potential of the tourism sector. This study aims to analyze the influence of the tourism sector on local owned-source revenues in Dairi Regency from 2013 to 2022. The method used in this study is descriptive inference using E-views 10. The technique used is OLS (ordinary least square). The results of this study show that the number of restaurants/eateries and road length have a positive impact on local owned-source revenues. On the other hand, the average length of tourist stays has a negative effect on local owned-source revenues, and the number of tourist attraction sites does not have an impact on the increase in local owned-source revenues in Dairi Regency.

Keywords: *Average Length of Tourist Stays, Number of Restaurants/Eateries, Number of Tourist Attraction Sites, Road Length, Local Owned-Revenues.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dairi”. Penelitian skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penelitian skripsi ini. Maka dari itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran untuk memperbaiki penelitian ini.

Dalam proses penyusunan skripsi, peneliti mengalami banyak tantangan dan rintangan. Peneliti mendapat banyak doa, dukungan, bimbingan, dan juga bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Barani Simbolon dan Ibu Alinna br Gurning selalu mendoakan, memberi semangat, memberi dukungan materi dan non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga terkasih penulis, terlebih kepada Kak Tika dan Bang Rio atas doa dan dukungannya.
3. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberi arahan, nasihat, saran, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ditengah berbagai kendala yang dialami penulis.
4. Ibu Siwi Nugraheni, Dra.,M.Env., selaku dosen wali yang telah memberikan banyak sekali dukungan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan studi Program Studi Ekonomi Pembangunan UNPAR, sekaligus selaku dosen pada bidang kajian Ekonomi Kawasan Lingkungan yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh studi ini.
5. Seluruh dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR terutama Ibu Ivantia S.Mokoginta, S.E., M.BA., MA., Ph.D., dan Ibu Deba Luthfia, SE., M.A.B., yang telah memberikan segala ilmu, bantuan, perhatian kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada kakak-kakak tutor Ekonomi Pembangunan yang telah membagi ilmu. Waktu dan tenaganya terutama Kak Ely Sigiro dan Kak Helena yang sangat membantu penulis selama proses perkuliahan di UNPAR.
7. Dinas Pariwisata Kabupaten Dairi dan Kantor Pajak KP2KP Kabupaten Dairi yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
8. Teman-teman terdekat penulis, Elin Dhea, Florentio, Patricia Aurel, Abigail Agietha, Raden Arini, Ryan Ganost, Mayandra Adelya, Kharisma, Dwika Arga, Elvara Sasmitha, Maulana, Nasya, Nadia Adzhani dan teman-teman angkatan 2019 yang tak dapat disebutkan satu persatu yang selalu menemani dan memberi dukungan kepada penulis dalam berbagi keceriaan dan kegembiraan serta selalu ada dalam keadaan yang dibutuhkan.
9. Sahabat terkasih, Devi Sonya, Intan Situmorang, Windy Amalia, Novita Yolanda, yang selalu menemani dan memberi dukungan maupun hiburan kepada penulis dalam berbagi keceriaan dan kegembiraan serta selalu ada dalam keadaan suka dan duka.

10. Sahabat karib, Syahrani Alifa, yang selalu ada menemani dan memberi dukungan maupun hiburan kepada penulis dalam berbagi keceriaan dan kegembiraan serta selalu ada dalam keadaan suka dan duka.
11. Teman terdekat, Topan, Arissandy, Triglen, Gani, Jefri, Kak Clara, Kak Desi, Kak Yola, Kak Enda yang telah memberi dukungan materi dan non-materi, hiburan serta selalu ada selama penulis berkuliah terutama saat pandemic covid.
12. Seluruh teman HMPSEP 2020 & HMPSEP 2021 terkhusus Biro Publikasi & Desain, Agith, Nadhifa dan Departemen Hubungan Masyarakat, Aurel, Kevin, Alinda yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga selama menjadi bagian dari HMPSEP.
13. Seluruh teman, kerabat, dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungannya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan kasih dan berkah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berkontribusi untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

Bandung, Juni 2023



Ovelia Christine

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	6
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pariwisata	7
2.1.1 Jenis Wisata	7
2.2 Wisatawan	9
2.3 Penawaran dan Permintaan Pariwisata	10
2.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	12
2.5 Penelitian Terdahulu	13
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Data dan Sumber Data	16
3.3. Model Penelitian	17
3.4 Objek Penelitian.....	17
3.4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	19
3.4.2 Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	19
3.4.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan	20
3.4.4 Jumlah Daya Tarik Objek Wisata	21
3.4.5 Panjang Jalan	22
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	24
4.2 Hasil Regresi.....	26
4.3 Pembahasan	28

4.3.1. Rata-rata lama menginap wisatawan.....	28
4.3.2. Jumlah Restoran/Rumah makan	30
4.3.3. Jumlah Daya Tarik Objek Wisata	31
4.3.4. Panjang Jalan	32
5. PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-2

DAFTAR TABEL

Table 1 Jenis Wisata	9
Table 2 Penelitian Terdahulu	14
Table 3 Sumber Data	16
Table 4 Nama dan Jenis Daya Tarik Objek Wisata di Kabupaten Dairi	18
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas	24
Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	25
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi	26
Tabel 8 Hasil Estimasi	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2 Peta Sebaran Daya Tarik Objek Wisata Kabupaten Dairi	18

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 PAD Kabupaten Dairi 2013-2022 (milyar rupiah).....	2
Grafik 2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dairi 2013-2022.....	19
Grafik 3 Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	20
Grafik 4 Jumlah Restoran / Rumah Makan di Kabupaten Dairi.....	21
Grafik 5 Jumlah Daya Tarik Objek Wisata.....	21
Grafik 6 Panjang Jalan Kategori Aspal (km).....	23
Grafik 7 Panjang Jalan Menurut Permukaan (km)	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

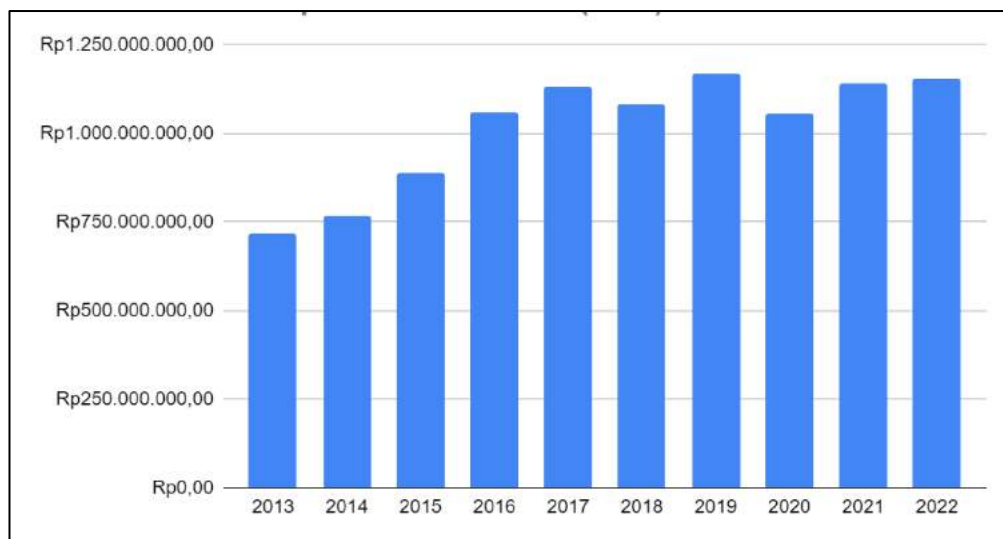
Pariwisata merupakan proses perilaku wisata dari satu titik ke titik lain dalam melakukan perjalanan dan kembali lagi (Judisseno, 2017). Pariwisata telah berkembang di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, sebagai sarana untuk mendapatkan devisa dan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan kepariwisataan perlu ditingkatkan dan dilanjutkan melalui pengembangan sumber daya dan potensi kepariwisataan tanah air yang diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi peningkatan sektor ekonomi lainnya. Pada saat ini perkembangan dan pertumbuhan pariwisata menjadi salah satu bagian pembangunan ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Sutiarso, 2018).

Pengembangan potensi daerah tidak terlepas kaitannya dengan otonomi daerah. Kebijakan otonomi daerah telah dicanangkan oleh Pemerintah melalui peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang RI Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Merujuk Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah menyebutkan bahwa dengan adanya hak otonomi daerah, pemerintah daerah mempunyai wewenang dalam mengelola sendiri urusan pemerintahannya yang diberikan oleh pemerintah pusat guna kepentingan masyarakat dan penyelenggara pembangunan daerah. Peraturan undang-undang tersebut memuat mengenai kewenangan dimana daerah dapat melaksanakan pembangunan dalam segala bidang terutama dalam upaya pembangunan sarana dan prasarana publik (*public service*). Hal tersebut bertujuan agar pendanaan untuk pembangunan tidak selalu bergantung pada pemerintah pusat.

Kewenangan otonomi daerah lainnya adalah yang bersangkutan mengenai pengelolaan keuangan daerah. Hal ini pemerintah tingkat daerah memiliki kuasa dalam mengontrol sumber keuangan daerah yang didapatkan dari mengeksplorasi potensi daerah yang tercantum dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Menurut Kaunang, et al., (2016) menyebutkan adapun sumber keuangan daerah yang paling utama pendapatan asli daerah (PAD). PAD merupakan penerimaan yang berasal dari wilayah daerah, termasuk di dalamnya pajak daerah, retribusi daerah, dan pendapatan lain yang diperoleh baik dari instansi daerah maupun instansi pusat. (Udayantini, 2015).

Grafik 1. PAD Kabupaten Dairi 2013-2022 (milyar rupiah)



Sumber : Direktorat Jendral Pajak

Berdasarkan Grafik 1 dapat dilihat bahwa PAD di Kabupaten Dairi pada tahun 2013-2022 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Adapun kenaikan maupun penurunan yang terjadi oleh beberapa faktor, salah satunya adanya sektor pariwisata yang berkembang pada daerah tersebut, untuk meningkatkan PAD tersebut perlu dilakukan analisis sektor pariwisata yang mempengaruhi PAD Kabupaten Dairi.

Perkembangan sektor pariwisata dapat didukung oleh beberapa hal seperti daya tarik objek, wisata, jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun internasional, banyaknya jumlah hotel dan restoran yang berkembang di wilayah sekitar tempat wisata, pendapatan perkapita, tingkat hunian hotel, serta tingkat retribusi dari objek wisata (Suherlan, 2016).

Sektor pariwisata merupakan pemerataan ekonomi, sektor yang dapat mendorong pemerataan ekonomi, meningkatkan pendapatan dan pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi. Pengembangan potensi sumber daya melalui sektor wisata dapat meningkatkan PAD yang dapat digunakan untuk pengembangan daerahnya sendiri. Menurut Spillane (1987) menyebutkan bahwa sektor pariwisata umumnya memainkan tiga peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah melalui berbagai aspek yang mencakup kebudayaan, ekonomi, maupun sosial melalui penciptaan lapangan kerja. Adapun sektor yang terdapat di kawasan wisata dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap jumlah wisatawan.

Peran sektor pariwisata terhadap perekonomian dapat dilihat melalui konsumsi barang dan jasa oleh para wisatawan di destinasi wisata (Mijalce, et al., 2013). Wisatawan merupakan orang atau sekelompok yang melakukan kegiatan wisata (Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 2009).

Apapun tujuan penting dari perjalanan tersebut, perjalanan tersebut bukanlah untuk menetap dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi. Menurut Mursid (2003), destinasi wisata menjadi potensi yang mendorong kehadiran wisatawan di suatu daerah tujuan wisata. Destinasi wisata harus dirancang dan dibangun atau dikelola secara profesional untuk menarik wisatawan. Pembangunan suatu destinasi wisata harus direncanakan sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan kawasan wisata tersebut.

Sektor pariwisata, penginapan dan restoran merupakan salah satu sektor dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perdagangan jasa termasuk dalam industri jasa yang menyediakan layanan terkelola, tempat istirahat wisatawan yang mendukung secara komersial (Wiyasha, 2006). Penelitian yang dilakukan Rois & Fadliyanti, (2017) menemukan hasil penelitian bahwa rata-rata lama tinggal berpengaruh positif terhadap pendapatan daerah dan berpengaruh pada PAD. Fakta ini menunjukkan upaya yang aktif dari pemerintah dan masyarakat dalam menggali potensi keindahan alam sebagai destinasi wisata baru untuk menarik minat lebih banyak wisatawan, terutama bagi para pengusaha di sektor pariwisata, seperti akomodasi, makanan/minuman, hiburan, dan perjalanan untuk menyediakan penawaran terbaik kepada wisatawan serta pelayanan yang dapat membuat wisatawan tinggal lebih lama di destinasi tersebut (Pratama & Jember, 2020). Semakin lama wisatawan menginap di kamar hotel atau villa, semakin tinggi pajak hotel yang akan dibayar (Yanti, et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan rata-rata lama menginap sebagai salah satu indikator pariwisata pada penelitian ini.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dan dilanjutkan dalam RPJMN tahun 2020-2024, pariwisata menjadi prioritas nasional. Tujuan RPJMN adalah meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara menjadi 20 juta orang dan jumlah wisatawan domestik menjadi 275 juta orang. Dengan tujuan tersebut peringkat daya saing pariwisata Indonesia diharapkan naik ke peringkat 25, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai lebih dari 31 juta orang pada tahun 2025 (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019).

Kabupaten Dairi adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki luas sekitar 2.359,48 Km² dan berpenduduk sekitar 297.000 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Pusat pemerintahan Kabupaten Dairi terletak di kota Sidikalang. Kabupaten Dairi dikenal dengan pemandangan alamnya yang indah, antara lain pegunungan, lembah, dan hutan. Apabila ditinjau dari segi pariwisata, s

Kehadiran wisatawan di Kabupaten Dairi dapat meningkatkan perekonomian daerah dengan meningkatkan permintaan akan produk dan jasa lokal. Semakin berkembangnya sektor

pariwisata, akan semakin banyak lapangan kerja yang tersedia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemerintah Kabupaten Dairi dapat meningkatkan PAD-nya salah satu melalui sektor pariwisata dengan meningkatkan promosi destinasi wisata yang dimilikinya, mengembangkan infrastruktur pendukung pariwisata, meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan bagi para wisatawan, serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat. Sektor pariwisata dapat menjadi penggerak ekonomi yang potensial bagi Kabupaten Dairi.

Upaya memperluas potensi pariwisata di Kabupaten Dairi perlu dilakukan analisis sektor pariwisata guna mengevaluasi kontribusi sektor tersebut terhadap PAD. Sektor pariwisata terkait meliputi rata-rata lama tinggal wisatawan internasional dan wisatawan domestik, jumlah restoran/rumah makan, jumlah daya tarik objek wisata dan panjang jalan. Selain itu, analisis ini juga dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi indikator yang berkontribusi dalam perkembangan pariwisata di Kabupaten Dairi.

Adanya analisis pengaruh sektor pariwisata, maka pemerintah dan *stakeholders* terkait, dapat mengetahui potensi-potensi yang ada dan bagaimana mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Dairi secara lebih efektif dan efisien. Analisis ini juga dapat membantu dalam mengambil keputusan dan mengarahkan langkah-langkah strategis dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Dairi.

Penelitian ini akan menjawab masalah seberapa besar pengaruh sektor pariwisata terhadap PAD. Sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan dan langkah-langkah strategis guna mengoptimalkan sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD serta mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Dairi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pemasukan utama yang diperoleh oleh pemerintah daerah dari sumber-sumber yang ada di wilayahnya. Salah satu sektor yang memiliki potensi dampak terhadap PAD adalah sektor pariwisata. Kabupaten Dairi, yang terletak di Sumatera Utara, adalah daerah dengan potensi pariwisata yang cukup besar. Daerah ini menawarkan pemandangan alam yang indah, kebudayaan yang kaya, dan kuliner khas daerah yang menarik.

Analisis sektor pariwisata terutama dalam hal amenities seperti fasilitas pendukung, atraksi berupa daya tarik wisata, dan aksesibilitas yang ditunjukkan dengan panjang jalan merupakan komponen yang penting dalam peningkatan PAD di Kabupaten Dairi. Amenitas yang tersedia di sektor pariwisata perlu diperhatikan agar dapat memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan

yang berkunjung. Atraksi wisata yang menarik dan unik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan dan ketertarikan wisatawan serta penghasilan yang dihasilkan. Selanjutnya, aksesibilitas ke destinasi wisata juga memegang peranan penting dalam daya tarik dan pertumbuhan sektor pariwisata. Kualitas infrastruktur yang baik akan mempermudah akses wisatawan ke tempat-tempat tujuan di Kabupaten Dairi. Secara komprehensif ketiga aspek tersebut dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Dairi serta peluang pengembangan sektor ini di masa depan.

PAD sebagai penunjang pemerintah daerah dapat membangun infrastruktur yang dibutuhkan oleh sektor pariwisata, seperti jalan, transportasi, penginapan, tempat wisata, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, dengan PAD yang memadai, pemerintah daerah dapat mengintensifkan upaya promosi pariwisata secara proaktif, baik di dalam maupun di luar daerah, guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Dairi.

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk diteliti lebih dalam lagi, sehingga dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti pada penulisan ini yaitu:

1. Apakah Rata-rata Lama Menginap wisatawan berpengaruh secara positif terhadap PAD di Kabupaten Dairi ?
2. Apakah Jumlah Restoran/Rumah Makan berpengaruh secara positif terhadap PAD di Kabupaten Dairi ?
3. Apakah Jumlah Daya Tarik Objek Wisata berpengaruh secara positif terhadap PAD di Kabupaten Dairi ?
4. Apakah Panjang Jalan berpengaruh secara positif terhadap PAD di Kabupaten Dairi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

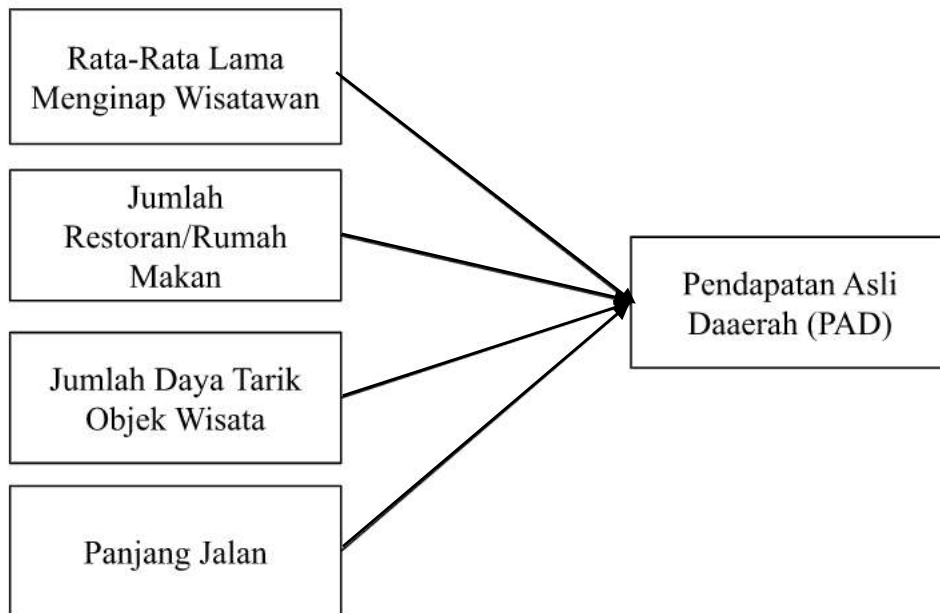
Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Dairi dalam mencapai tujuan tersebut, beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (i) Wisatawan (ii) Restoran (iii) Objek Wisata (iv) Panjang Jalan untuk mempresentasikan sektor pariwisata di kabupaten Dairi. Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mempertimbangkan dan mengembangkan industri pariwisata di Kabupaten Dairi yang kemudian dapat meningkatkan PAD.

Dengan mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap (PAD) di Kabupaten Dairi, serta memberikan dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam

mengembangkan sektor pariwisata dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di daerah tersebut.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Pada dasarnya PAD berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah pajak daerah seperti pajak akomodasi dan pajak hiburan, serta pajak daerah seperti pajak taman hiburan. Penelitian ini pada sektor pariwisata digambarkan dengan rata-rata lama menginap wisatawan, jumlah rumah makan/restoran, jumlah daya tarik wisata dan panjang jalan. Keempat faktor tersebut berperan penting dalam sektor pariwisata dan berperan dalam meningkatkan PAD. Rata-rata lama menginap wisatawan jumlah restoran dan rumah makan biasanya akan membayar pajak restoran setiap tahun. Begitu pula dengan jumlah objek wisata yang dapat menyumbang PAD melalui perpajakan, biaya hiburan, dan pengelolaan hasil kekayaan daerah. Infrastruktur jalan berperan penting dalam mempercepat dan mengantisipasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjadi sebab setiap negara banyak berinvestasi dalam peningkatan kualitas dan kuantitas jalan.